

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN AGEN BRILink  
DALAM Mendukung PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
DI KECAMATAN BATANG MERANGIN**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**NATASYA ANGGRAINI**  
**NIM : 2110401044**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
2025 M /1446 H**

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN AGEN BRILink  
DALAM Mendukung PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
DI KECAMATAN BATANG MERANGIN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**NATASYA ANGGRAINI**  
**NIM : 2110401044**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
2025 M /1446 H**

Dr. Eka putra, S.H, M.PdI  
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, Februari 2025  
Kepada Yth.  
Dr. Eka Putra, S.H, M.Pdi  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam (IAIN) Kerinci  
di-  
Sungai Penuh

### NOTA DINAS

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Dengan hormat, Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Natasya Anggraini NIM. 2110401044 dengan judul skripsi, "*Analisis Implementasi Pengembangan Agen Brilink Dalam Mendukung Perekonoian Masyarakat di Kecamatan Batang Merangin*" telah dapat kami ajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) program Strata Satu (S1) pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, agar kiranya diterima dengan baik. Demikian kami ucapkan terimakasih, semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

**Dosen Pembimbing,**

**Dr. Eka putra, S.H, M.PdI**  
**NIP. 19641225 200003 1 007**

**K E R I N C I**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KERINCI**

Alamat: Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh  
Telp. (0748) 21065 Faks : (0748) 22114 Kode Pos. 37112  
Website : [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) email : [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

---

**PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dimunafasahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Senin tanggal 5 Mei 2025 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus di penuhi guna memperoleh gelar Serjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci.

Sungai Penuh, Mei 2025

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KERINCI**

**Ketua Sidang**

**Dr. Eka Putra, SH, M.PdI**  
**NIP.196412252000031007**

**Penguji I**

**Penguji II**

**H. Ahmad Yani, SE, M.Si**  
**NIP. 19660712 199803 1 002**

**Dafiar Syarif M.E**  
**NIP. 198908262020121009**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Natasya Anggraini  
Tempat/tanggal lahir : tarutung, 15 mei 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : desa tarutung, kecamatan batang merangin.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Analisis Implementasi Pengembangan Agen BRlink dalam Mendukung Perekonoian Masyarakat di Kecamatan Batang Merangin*" benar-benar karya asli saya kecuali yang di cantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, Mei 2025  
Saya yang menyatakan

NATASYA ANGGRAINI  
NIM : 2110401044

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

Dengan iringan doa dan rasa syukurku yang teramat besar skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ Teristimewa saya persembahkan karya skripsi ini kepada ayah saya zaidatul azmi dan ibu saya tercinta nopa nirwani, yang telah menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan kekuatan terbesar saya dalam perjalanan akademik saya. Skripsi ini adalah wujud nyata dari kepercayaan kalian. Semoga karya ini membawa kebanggaan dan kebahagiaan bagi kita semua.
- ❖ Adikku tercinta azran choliq, skripsi ini ku persembahkan sebagai bukti bahwa kerja keras, kesabaran dan kegigihan akan membuahkan hasil yang manis. Semoga karya yang kakak mu persembahkan ini dapat menjadi contoh bagi kamu untuk terus mengejar mimpi dan tidak pernah menyerah pada kesulitan.
- ❖ Sahabat seperjuangan di bangku perkuliahan tania cahyani, octa viana, oktaviani, uut dwi permata sari, dan wahyuni. Bersama kita telah melewati malam-malam sunyi, deadline yang menegangkan dan tantangan yang tak terduga, terimakasih telah selalu kebersamai, berjalan bersama dan tidak pernah meninggalkan.

### MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“dan Katakanlah "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (At-Taubah :105)

## ABSTRAK

Agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin dalam mendukung ekonomi masyarakat masih memiliki kekurangan seperti terbatasnya aksesibilitas jaringan internet yang stabil, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat serta rendahnya pemahaman masyarakat mengenai cara penggunaan layanan perbankan digital BRILink. Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui analisis implementasi pengembangan agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat, untuk mengetahui apakah perekonomian Agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin Sudah terbantu apa belum selama menjadi agen BRILink.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian difokuskan pada analisis implementasi pengembangan agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kecamatan Batang Merangin. Jenis data adalah data primer hasil wawancara dengan pemilik Agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin, data sekunder tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber majalah ilmiah. Teknik pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis data, Pengumpulan data, *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data) dan *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin dapat meningkatkan perekonomian keluarga meski bukan penghasilan utama. Layanan seperti transfer, pembayaran tagihan, dan pembelian pulsa memberi keuntungan tambahan dari banyaknya transaksi. Lokasi strategis di area padat penduduk dan dekat jalan raya mendukung peningkatan pendapatan agen. Namun, meski banyak yang tertarik menjadi agen, kekhawatiran muncul karena jumlah agen yang sudah banyak, terbatasnya pengguna, dan keterbatasan modal untuk memulai usaha

**Kata Kunci :** Pengembangan, Agen BRILink, Mendukung Perekonomian

## **ABSTRACT**

*The BRILink agents in Batang Merangin District still face several shortcomings in supporting the local economy, such as limited access to stable internet networks, lack of community outreach, and low public understanding of how to use BRILink digital banking services. The purpose of this study is to analyze the implementation of BRILink agent development in supporting the local economy and to determine whether BRILink agents in Batang Merangin District have experienced economic improvement as a result of becoming agents.*

*This research uses a qualitative method, focusing on the analysis of BRILink agent development implementation in supporting the community's economy in Batang Merangin District. The types of data used are primary data from interviews with BRILink agents in the district and secondary data from written sources, including scientific journals. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis process involves data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification.*

*The results show that BRILink agents in Batang Merangin District have contributed to improving household income, even if not as the primary source. Services such as money transfers, bill payments, and phone credit purchases generate additional profits from frequent transactions. Strategically located agents in densely populated areas near main roads benefit from higher income potential. However, despite growing interest in becoming BRILink agents, concerns remain due to the already high number of existing agents, limited user base, and insufficient capital to start the business*

**Keywords:** *Development, BRILink Agent, Economic Support*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَّأَنَا بِالْإِيمَانِ وَالْيَقِينِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَي سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ،  
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya,

sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga saja senantiasa terlimpahkan buat Nabi besar Muhammad Saw, yang telah bersusah payah memperjuangkan Islam, sehingga pada saat sekarang ini kita dapat merasakan betapa manis dan indahya iman dan islam.

Skripsi ini di susun dengan tujuan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan perbankan syariah sekaligus sebagai perwujudan dan akhir perjuangan penulis menyelesaikan perkuliahan S.1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kendala, namun semua kendala tersebut dapat teratasi berkat bimbingan, dan arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Jafar Ahmad, M.SI., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Bapak Dr. Faizin, S.Ag. M.Ag Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. Ahmad Jamin, S.Ag. S.IP. M.Ag Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Bapak Dr. Yuserizal, M.A., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

4. Ibu Dr. Zufriani, M.HI., M.A Wakil Dekan I, Bapak Aridem Vintoni, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Ibu Syamsarina, Lc, M.A., Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
5. Bapak Zul Ihsan Mu'arif, M.E Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
6. Ibu Syukrawati, MA sebagai Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
7. Bapak Dr. Eka Putra, S.H, M.Pdi sebagai Pembimbing yang telah bersedia membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak H. Ahmad Yani, SE, M.Si sebagai penguji I dan Bapak Dafiari Syarif, M.E sebagai penguji II yang telah bersedia memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis, baik dalam penyusunan skripsi maupun pada masa perkuliahan.
10. Pihak perpustakaan dan seluruh staf akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman angkatan 2021 Jurusan perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah bersama-sama berjuang.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dan membantu dalam mewujudkan karya ilmiah ini.

Hanya ucapan terima kasih yang mampu penulis persembahkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan memberi rahmat kepada kita semua. Demikian pula skripsi ini, semoga bermanfaat bagi insan pendidikan dalam meniti karir maupun melaksanakan tugas sebagai mahasiswa. Akhirnya, semoga apa yang kita lakukan mendapat ridha Allah SWT.

Sungai Penuh, Mei 2025  
Saya yang menyatakan

Natasya anggraini  
NIM : 2110401044



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	5
1.2 Batasan Masalah .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Implementasi .....	9
2.2 Perekonomian Masyarakat .....	14
2.3 BRILink .....	19
2.4 Penelitian Relevan .....	27
2.5 Kerangka Konseptual .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	32
3.2 Lokasi Penelitian .....	32
3.3 Fokus Penelitian .....	33
3.4 Jenis Data.....	33
3.5 Pemilihan Informan .....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.7 Teknik Analisis Data .....	36
3.8 Teknik Pemeriksaan keabsahan Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	41

4.2 Pembahasan .....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran-saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	34
-------------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Teori .....	31
Gambar 3.1 Langkah Analisis Penelitian Kualitatif .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Dokumentasi
2. Lampiran 2 Pedoman Observasi
3. Lampiran 3 Pedoman Wawancara



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Natasya Anggraini  
Tempat/tanggal lahir : tarutung, 15 mei 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Desa Tarutung, Kec.Batang Merangin

### Pendidikan :

No	Pend-Idikan	Tempat	Tahun Tamat
1	SD Negeri 18/III tarutung	Tarutung	2015
2	SMP N 36 kerinci	Tarutung	2018
3	SMK N 1 sungai penuh	Kemantan	2021
4	IAIN Kerinci	Koto Lolo	2021-sekarang

Sungai Penuh, Februari 2025  
Saya yang menyatakan

Natasya anggraini  
NIM : 2110401044

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.6 Latar Belakang

Perkembangan dalam dunia perbankan saat ini semakin pesat, banyak berdiri bank-bank pemerintah maupun swasta dan kondisi dunia perbankan di Indonesia telah banyak mengalami perubahan. Perubahan ini selain disebabkan oleh perkembangan internal dunia perbankan, juga tidak terlepas dari pengaruh perkembangan *external* dunia perbankan, seperti sektor riil dalam perekonomian, politik, hukum dan sosial. Bank dalam kegiatannya secara umum hanya dapat dijalankan apabila dasar beroperasinya bank telah terpenuhi dengan baik, karena dasar beroperasinya bank adalah kepercayaan, karena bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun masyarakat dalam menyimpan dana-dananya (Aprilian, 2021).

Menurut undang-undang No.10 pasal 1 angka (2) tahun 1998 tentang Perbankan: Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU tahun 1998).

Salah satunya adalah perkembangan Bank Rakyat Indonesia (BRI), yang merupakan bank yang dikenal melayani masyarakat pengusaha mikro, kecil, dan menengah. Bank Rakyat Indonesia juga memiliki layanan seperti BRILink sebagai bagian dari upayanya dalam memberikan akses perbankan

kepada masyarakat (Cahyadi, 2021). Fungsi perbankan adalah sebagai penghimpun dana yang diperoleh dari masyarakat kemudian akan disalurkan kepada pihak yang defisit dan yang memerlukan dana, sehingga dana yang disimpan oleh masyarakat akan menjadi bermanfaat (Aprilian, 2021). Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا ينفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴾

"Sesungguhnya orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkan (harta itu) di jalan Allah, maka sampaikanlah kepada mereka bahwa mereka akan mendapat azab yang pedih."(At-Taubah ayat 34).

Ayat ini mengingatkan agar harta yang dimiliki tidak disimpan tanpa digunakan untuk kepentingan yang baik. Dalam konteks menabung di bank, prinsip ini bisa diartikan bahwa harta yang disimpan harus dikelola dengan bijaksana dan digunakan untuk kepentingan yang halal dan baik, misalnya untuk membantu orang lain, berinvestasi dalam hal yang bermanfaat, atau digunakan untuk masa depan yang lebih baik (Putri, 2019).

Seiring dengan persaingan yang semakin ketat antara bank yang satu dengan bank yang lain serta semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk meluncurkan suatu program yang dinamakan program *BRILink* yang merupakan layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif (Laku Pandai) dan bekerjasama dengan nasabah bank BRI yang disebut dengan agen *BRILink* yang merupakan perpanjangan tangan bank BRI dalam

melaksanakan kegiatan perbankan dengan menggunakan mesin *Electronic Data Capture (EDC)* atau disebut juga sebagai mini ATM BRI. Dengan diluncurkannya program *BRILink* dapat mempermudah melakukan transaksi perbankan tanpa harus membangun kantor bank di daerah yang sulit terjangkau ataupun di daerah terpencil tersebut. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk gencar dalam memasarkan dan mempromosikan program *BRILink* tersebut agar dapat lebih dikenal di kalangan masyarakat (Ahmadi 2018).

BRI melakukan terobosan baru untuk dapat bersaing, dengan membentuk pola transaksi yang berbeda dengan di kantor BRI yang pada umumnya Bank yaitu mengantri, tatap muka langsung antara nasabah dengan *teller* yang membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Strategi tersebut juga dilakukan BRI yaitu dengan cara memperluas layanan *channel* dan layanan Bank BRI, yang belum terakses layanan perbankan. Dimana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah untuk menjadi agen yang dapat melayani transaksi perbankan. Inovasi layanan *channel* tersebut adalah *BRILink*. Dalam Islam untuk memecahkan dan mengatasi problema hidup manusia, menjelaskan bagaimana cara pemecahan, memelihara serta mengembangkannya (Anita, 2019).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk harus mampu memahami keinginan nasabah dan senantiasa memberikan nilai tambah di mata konsumen. Nilai tambah itu antara lain, memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada konsumen serta pelayanan cepat dan tepat (Ahmadi 2018).

BRILink merupakan *delivery channel* BRI dalam upaya mengenalkan masyarakat dengan dunia perbankan, yang dibangun tanpa harus melakukan investasi yang besar seperti Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, atau BRI Unit namun tetap berorientasi profitabilitas perusahaan. Sasaran utama dari agen BRILink adalah masyarakat yang belum mengenal perbankan, dengan adanya agen BRILink diharapkan mampu meningkatkan angka keterlibatan masyarakat dalam mengakses layanan perbankan, sehingga dapat mendorong pengaruh positif bagi pertumbuhan ekonomi di masyarakat. Agar dapat diakses masyarakat ke pelosok pedesaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meluncurkan program Laku Pandai sebagai inklusif keuangan, empat perbankan besar yang menasar sektor mikro dengan menyediakan produk-produk sederhana. BRILink merupakan salah satu produk diciptakan dan dikembangkan untuk mendekatkan layanan perbankan BRI kepada nasabah (Terzi, 2015).

BRILink memberikan pelayanan mempermudah masyarakat menengah kebawah dalam mengakses dan mentransfer tanpa harus ke kantor cabang terlebih dahulu. BRILink memiliki dampak positif dan negatif tersendiri bagi masyarakat Sungai Penuh. Dampak positif dari BRILink mempermudah transaksi nasabah, dan nasabah tidak perlu jauh-jauh ke bank untuk melakukan transaksi seperti tarik tunai, transfer, pembayaran listrik serta setor tunai, sedangkan dampak negatifnya adalah tidak bisa melakukan transaksi dengan nominal yang terlalu banyak, nominal yang ada di agen terbatas tergantung dana yang tersedia di agen BRILink tersebut, selain itu jika

hendak mentransfer antar Bank yang berbeda dikenakan biaya yang sangat besar dibandingkan dengan transaksi di ATM langsung.

Di Kecamatan Batang Merangin sendiri memiliki 5 agen BRILink dalam melayani masyarakat dalam bertransaksi. Selain menjadi Agen BRILink masyarakat di Kecamatan Batang Merangin yang sudah memiliki usaha seperti toko kelontong, warung, toko pulsa dan elektronik maupun usaha photo copy. Dengan adanya layanan Agen BRILink ini dimaksudkan untuk semakin menambah pelanggan yang datang ke usahanya. Dan juga dapat meningkatkan omzet penjualan usaha utamanya

Berdasarkan observasi penulis di agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin penulis melihat bahwa pelaksanaan BRILink dalam mendukung ekonomi masyarakat masih terlihat kekurangan seperti terbatasnya aksesibilitas jaringan internet yang stabil di beberapa daerah, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang layanan BRILink, serta rendahnya pemahaman masyarakat mengenai cara penggunaan layanan perbankan digital. Hal ini menyebabkan beberapa kalangan masyarakat kesulitan dalam memanfaatkan layanan BRILink secara optimal, sehingga potensi ekonomi yang dapat melalui BRILink tersebut belum sepenuhnya tercapai. Sehingga dapat mengurangi minat masyarakat dalam menggunakan jasa agen BriLink.

Selanjutnya, kendala dialami oleh agen BRILink adalah masyarakat jarang menggunakan layanan transaksi untuk transfer. Sebaliknya, masyarakat lebih sering memanfaatkan BRILink sebagai media untuk tarik tunai, membayar tagihan listrik, dan layanan lainnya. Dalam menjaga

stabilitas sistem keuangan melalui peningkatan akses dan layanan keuangan BRILink. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan strategi yang lebih efektif, seperti edukasi kepada masyarakat tentang manfaat transfer melalui BRILink, pengembangan insentif bagi pengguna layanan transfer, serta peningkatan promosi yang menonjolkan kemudahan dan keamanan dalam melakukan transaksi transfer. Dalam mendukung perekonomian masyarakat, BRILink turut berperan aktif melalui program literasi keuangan, terutama untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha kecil dalam memanfaatkan layanan keuangan serta memperoleh manfaat langsung dari keberadaan lembaga keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul **“Analisis Implementasi Pengembangan Agen BRILink dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Batang Merangin”**

### **1.7 Batasan Masalah**

Agar pokok permasalahan penelitian ini tidak meluas, peneliti memberikan batasan pada implementasi dan pengembangan agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kecamatan Batang Merangin. Apabila dalam hasil penelitian ini terdapat topik yang meluas, hal tersebut hanya merupakan bahan tambahan yang dimasukkan oleh peneliti

### **1.8 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan akan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Agen BRILink mendukung perekonomian masyarakat di kecamatan batang merangin?
2. Apakah perekonomian Agen BRILink di kecamatan batang merangin sudah terbantu atau belum selama menjadi agen BRILink?

## **1.9 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Agen BRILink mendukung perekonomian masyarakat di kecamatan batang merangin
2. Untuk mengetahui apakah perekonomian Agen BRILink di kecamatan batang merangin sudah terbantu atau belum selama menjadi agen BRILink

## **1.10 Manfaat Penelitian**

### **1.10.1 Manfaat Teoritis**

1. Dapat memberikan kontribusi berupa karya ilmiah sebagai bentuk pengetahuan mengenai peran BRILink bagi masyarakat, khususnya dalam menganalisis implementasi pengembangan agen BRILink untuk mendukung perekonomian masyarakat.
2. Dapat memberikan informasi perbandingan bagi penelitian selanjutnya sebagai tambahan wawasan terkait pengembangan agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat.
3. Diharapkan BRI dapat memberikan pelatihan, pendampingan insentif kepada agen agar dapat mengembangkan agen BRILink untuk mendukung perekonomian masyarakat.

4. Diharapkan OJK dapat memberikan dukungan kebijakan yang mendorong pengembangan agen layanan keuangan BRILink.

#### **1.10.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi masyarakat, Hasil penelitian ini bisa di harapkan masyarakat lebih memahami tentang BRILink, masyarakat lebih di mudahkan untuk bertransaksi, masyarakat tidak perlu bersusah payah untuk datang ke bank dan mempersingkat waktu, masyarakat bisa bertransaksi selama Agen ada malam haripun bisa.
2. Bagi agen BRILink, Terjalin siraturahmi antara Agen BRILink dengan masyarakat, banyak keuntungan yang bisa didapatkan seperti dagangan diwarung menjadi laku.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Dapat dijadikan bahan acuan untuk menambah wawasan mengenai perkembangan ,kemudahan terhadap Agen BRILink.
4. Bagi penulis, Sebagai masukan positif dalam proses penerapan ilmu yang didapat selama masa kulia, juga sebagai batu loncatan untuk kedepannya.
5. Bagi IAIN Kerinci, Sebagai masukan positif dalam proses belajar mengajar dan menjunjung peningkatan pengetahuan mahasiswa angkatan selanjutnya dengan tujuan memantau perkembangan mutu akademik serta menambah literature perpustakaan IAIN kerinci.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.6 Implementasi

##### 2.6.1 Pengertian Implementasi

Implementasi dianggap sebagai wujud utama dan tahap yang sangat menentukan dalam proses kebijakan, tanpa implementasi yang efektif keputusan pembuat kebijakan tidak akan berhasil dilaksanakan. Implementasi kebijakan merupakan aktivitas yang terlihat setelah dikeluarkan pengarahannya yang sah dari suatu kebijakan yang meliputi upaya mengelola input untuk menghasilkan output atau outcomes bagi masyarakat. (Tohirin, 2024).

Implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri. Implementasi yang terjadi setelah undang-undang ditetapkan yang kebijakan, keuntungan (*benefit*), atau suatu jenis keluaran nyata (*tangible output*). Implementasi mencakup tindakan-tindakan dimaksudkan untuk membuat program berjalan. (Kurniawan, 2021).

Makna implementasi, pelaksanaan keputusan kebijaksanaan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan yang penting. keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang ingin diatasi,

menyebutkan secara tegas tujuan ingin dicapai, dan berbagai cara menstrukturkan atau mengatur proses implementasinya. (Mulia, 2024).

Dari berbagai defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh berbagai aktor pelaksana kebijakan dengan sarana-sarana pendukung berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **2.6.2 Model-model Implementasi**

Dalam pendekatan teori ini terdapat empat aspek mempengaruhi keberhasilan impleementasi suatu kebijakan, (Purwanto, 2017), yaitu :

#### **1. Komunikasi**

Komunikasi, sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan publik. Implementasi yang efektif terjadi apabila para pembuat keputusan sudah mengetahui apa yang akan mereka kerjakan. Kebijakan dan peraturan impleementasi harus dikomunikasikan kepada bagian personalia yang tepat. Selain itu, kebijakan yang dikomunikasikan pun harus tepat, akurat, dan konsisten. Komunikasi diperlukan agar para pembuat keputusan dan para implementor akan semakin konsisten dalam melaksanakan setiap kebijakan akan diterapkan dalam masyarakat.

#### **2. Sumber daya**

Sumber daya merupakan hal penting mengimplementasikan kebijakan, Kegagalan sering terjadi dalam implementasi kebijakan

salah satunya disebabkan oleh karena staf yang tidak mencukupi, memadai, ataupun tidak kompeten di bidangnya. Penambahan jumlah implementor saja tidak cukup, tetapi diperlukan juga kecukupan dengan keahlian dan kemampuan kompeten dan kapabel dalam mengimplementasikan kebijakan atau melaksanakan tugas yang diinginkan oleh kebijakan itu sendiri.

### 3. Wewenang

Pada umumnya kewenangan harus bersifat formal agar perintah dapat dilaksanakan. Kewenangan merupakan otoritas atau legitimasi bagi para pelaksana dalam melaksanakan kebijakan yang ditetapkan. Ketika wewenang nihil, maka dapat menggagalkan proses implementasi kebijakan. Tetapi dalam konteks yang lain, ketika wewenang formal tersebut ada, maka sering terjadi kesalahan dalam melihat efektivitas kewenangan. Disatu pihak, efektivitas akan menyurut manakala wewenang diselewengkan oleh para pelaksana demi kepentingannya sendiri atau demi kepentingan kelompoknya.

### 4. Fasilitas

Fasilitas fisik juga merupakan faktor penting dalam implementasi kebijakan. Implementor mungkin memiliki karyawan yang mencukupi, mengerti apa yang harus dilakukan dan memiliki wewenang untuk melaksanakan tugasnya, tetapi tanpa adanya fasilitas pendukung (sarana dan prasarana) maka implementasi kebijakan tersebut tidak akan berhasil.

## 5. Disposisi

Disposisi alam dalam implementasi ekonomi mengacu pada bagaimana karakteristik, sumber daya, dan kondisi alam suatu wilayah memengaruhi pengelolaan ekonomi di wilayah tersebut. Disposisi memberikan kerangka kerja bagi pengembangan ekonomi suatu wilayah. Namun, penting untuk mengelola sumber daya secara bijak dan berkelanjutan, serta memperhatikan dampak lingkungan dan sosial. Implementasi ekonomi yang tidak memperhitungkan disposisi alam cenderung menimbulkan kerusakan lingkungan dan ketimpangan sosial

### 2.6.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi

Adapun faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi yang paling penting setidaknya dalam dua hal (Mulia, 2024) yaitu:

1. Implementasi di pengaruhi oleh sejauh mana kebijakan menyimpang dari kebijakan-kebijakan sebelumnya. Untuk hal ini, perubahan-perubahan inkremental lebih cenderung menimbulkan tanggapan positif daripada perubahan-perubahan drastis (rasional), seperti telah dikemukakan sebelumnya perubahan inkremental didasarkan pada pembuatan keputusan secara inkremental pada dasarnya merupakan remedial dan diarahkan lebih banyak kepada perbaikan terhadap ketidak sempurnaan sosial yang nyata sekarang ini daripada mempromosikan tujuan sosial dari masa depan. Hal ini sangat berbeda dengan perubahan yang didasarkan pada keputusan rasional

yang lebih berorientasi pada perubahan besar dan mendasar. Akibatnya peluang terjadi konflik maupun ketidak sepakatan antara pelaku pembuat kebijakan akan sangat besar.

2. Proses implementasi akan dipengaruhi oleh jumlah perubahan perusahaan yang diperlukan. Implementasi yang efektif akan sangat mungkin terjadi jika lembaga pelaksana tidak diharuskan melakukan progenisasi secara drastis. Kegagalan program-program sosial banyak berasal dari meningkatnya tuntutan yang dibuat terhadap struktur-struktur dan prosedur-prosedur administratif yang ada.

#### **2.1.4 Tujuan implementasi**

Menurut tujuan (Mulia, 2024) implementasi dalam usaha bisnis adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi, Implementasi teknologi baru untuk mengurangi waktu dan biaya operasional dalam usaha bisnis.
2. Peningkatan kualitas, memastikan produk atau layanan memenuhi standar yang lebih tinggi.
3. Penyederhanaan proses. Mengoptimalkan alur kerja atau prosedur untuk mempercepat proses.
4. Kepatuhan terhadap regulasi. Mengimplementasikan sistem untuk memenuhi peraturan atau standar yang berlaku.
5. Meningkatkan pengalaman pengguna. Menerapkan fitur atau sistem baru membuat interaksi mudah menyenangkan bagi konsumen

## 2.7 Perekonomian Masyarakat

### 2.7.1 Pengertian Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat dialami lingkungannya. Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

Ekonomi masyarakat adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat. Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu: pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat. Berdasarkan pendekatan ini, pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan adalah pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil. Kedua, pendekatan sistem ekonomi demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan demokratis disebut pembangunan partisipatif (*participatory development*). (Andini, 2017).

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya. Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen

dalam usahanya, sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat (Zulkarnain, 2013).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi masyarakat adalah perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi, keberpihakan pada ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil dan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan, serta berperilaku adil bagi seluruh masyarakat, dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan atau mayoritas masyarakat.

### **2.7.2 Perekonomian Perspektif Dalam Islam**

Konsep ekonomi masyarakat adalah bangunan ekonomi yang menekankan usaha untuk mensejahterakan rakyat kecil sebagai individu untuk menciptakan kesejahteraan rakyat, bukan membangun kesenjangan dahulu kemudian baru pemerataan (Haryanti. (2019). Dalam Islam, perekonomian diatur dengan prinsip-prinsip yang berlandaskan pada keadilan, keseimbangan, dan keberlanjutan.

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, (QS. An-Najm: 39).

Ayat ini mengingatkan bahwa keberhasilan dalam usaha, bisnis, atau kegiatan ekonomi lainnya tidak hanya bergantung pada keberuntungan, tetapi juga pada usaha yang dilakukan. Hal ini mendorong individu untuk bertanggung jawab atas tindakan dan usahanya, serta menekankan pentingnya etika dalam bekerja. Berbicara tentang prinsip dasar dalam ekonomi yang terkait dengan keadilan dan penghidupan. Ayat ini menekankan bahwa manusia tidak akan mendapatkan kecuali apa yang telah diusahakannya.

### **2.7.3 Strategi Pengembangan Perekonomian Masyarakat**

Ada beberapa langkah atau strategi yang harus diperhatikan dalam merealisasikan atau mengembangkan ekonomi kerakyatan agar tujuan tersebut terlaksana dengan baik (Nawawi, (2019). yaitu:

1. Melakukan identifikasi terhadap perilaku ekonomi, seperti koperasi, usaha kecil, petani dan kelompok tani mengenai potensi dan pengembangan usahanya.
2. Melakukan program pembinaan terhadap pelaku-pelaku tersebut melalui program pendamping.
3. Program pendidikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat mengembangkan usaha.
4. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia dan setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan.

5. Melakukan koordinasi dan evaluasi kepada yang terlibat dalam proses pembinaan, baik pembinaan terhadap permodalan, SDM, pasar, informasi pasar, maupun penerapan teknologi.
6. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Dalam rangka memperkuat potensi ekonomi rakyat ini, upaya yang pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.
7. Mengembangkan ekonomi rakyat juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah.

#### **2.7.4 Prinsip-prinsip Perekonomian Masyarakat**

Menurut (Nawawi, (2019), prinsip-prinsip ekonomi rakyat adalah sebagai berikut:

1. Prinsip kekeluargaan, bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Prinsip ini merupakan acuan semua badan usaha baik BUMN, BUMS danBUMD
2. Prinsip keseimbangan kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. Kegiatan ekonomi mampu mewujudkan sinergi antara kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat.
3. Prinsip keadilan, pelaksanaan ekonomi kerakyatan harus bisa mewujudkan keadilan dalam masyarakat. Sistem ini diharapkan

dapat memberikan peluang yang sama kepada semua anak bangsa baik itu konsumen, pengusaha, maupun sebagai tenaga kerja.

4. Prinsip pemerataan pendapatan, masyarakat sebagai konsumen dan pelaku ekonomi harus merasakan pemerataan pendapatan.
5. Prinsip kerjasama atau jaringan, dalam prinsip ini para pelaku ekonomi saling membantu dan bekerja sama, dengan bekerjasama tentu berbagai kegiatan usaha kecil akan menjadi kuat dan besar.
6. Prinsip keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. Kegiatan ekonomi harus mampu mewujudkan adanya sinergi antara kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat.
7. Prinsip kerjasama atau jaringan, dalam prinsip ini para pelaku ekonomi harus saling bekerja sama, dengan bekerjasama tentu berbagai kegiatan usaha kecil akan menjadi kuat dan besar.

#### **2.7.5 Tujuan Perekonomian Masyarakat**

Menurut (Nawawi, (2019), Tujuan perekonomian masyarakat umumnya antara lain:

1. Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi: Perekonomian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan.
2. Menciptakan Lapangan Kerja: Salah satu tujuan perekonomian adalah menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi tingkat pengangguran dan memastikan setiap individu memiliki kesempatan untuk bekerja.

3. **Distribusi Kekayaan yang Adil:** Perekonomian bertujuan untuk menciptakan distribusi kekayaan yang lebih merata agar kesenjangan ekonomi antara kelompok masyarakat dapat dikurangi.
4. **Peningkatan Produksi dan Konsumsi:** Perekonomian yang sehat mendukung peningkatan produksi barang dan jasa, serta mendorong konsumsi berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
5. **Stabilitas Ekonomi:** Menjaga kestabilan harga barang dan jasa, serta mengurangi fluktuasi dapat menimbulkan ketidakpastian ekonomi.
6. **Peningkatan Investasi:** Mendorong investasi domestik dan asing yang dapat memperkuat sektor-sektor ekonomi dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.
7. **Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan:** Memastikan penggunaan sumber daya alam secara bijaksana untuk kepentingan generasi masa depan.

## **2.8 BRILink**

### **2.2.1 Pengertian BRILink**

BRILink adalah layanan keagenan milik BRI untuk melayani transaksi perbankan melalui agen bagi masyarakat di sekitarnya terutama masyarakat yang berlokasi jauh dari jangkauan kantor bank sehingga dapat melakukan transaksi tanpa harus datang ke kantor bank. Sebagai bank penyelenggara agen Laku Pandai yang dikenal dengan agen BRILink, BRI memiliki tugas untuk mengatur segala kegiatan atau transaksi perbankan yang dilakukan oleh agen BRILink. Hal tersebut

dilakukan dari sejak pemberian segala fasilitas yang dibutuhkan oleh agen BRILink (Komalasari, 2018)

BRI bertanggung jawab atas kegiatan operasional BRILink. Seperti misalnya, nasabah yang tidak melakukan transaksi selama menjadi agen BRILink. Dalam hal ini, BRI memiliki petugas Agen BRILink yang selalu melakukan pemantauan langsung di lapangan dengan cara mendatangi agen BRILink wilayah kerjanya, baik yang melakukan transaksi secara lancar ataupun tidak. Apabila terdapat kendala atau permasalahan yang terjadi, agen BRILink dapat langsung menyampaikan kepada Petugas Agen BRILink tersebut secara langsung ketika petugas datang ke lokasi BRILink atau pun via telpon, maupun pesan kepada petugas untuk mendapatkan solusi dengan cepat. Mengenai agen yang tidak melakukan transaksi biasanya Petugas Agen BRILink memberikan pelayanan edukasi serta sharing secara langsung apa yang menjadi kendala agen sehingga agen tidak melakukan transaksi. Selanjutnya Petugas akan menawarkan kepada agen untuk membantu melakukan sosialisasi dan promosi kepada masyarakat mengenai keberadaan agen BRILink tersebut. (Komalasari, 2018)

### **2.2.2 Syarat-syarat BRILink**

Bukan hanya syarat itu saja yang diperlukan untuk menjadi agen Laku Pandai BRI atau agen BRILink. BRI memiliki beberapa ketentuan lain sebagai persyaratan dalam menentukan apakah seseorang dapat menjadi agen BRILink. Syarat menjadi agen BRILink ini pun terbagi

menjadi syarat personal syarat administrasi (Anita, 2019) adalah sebagai berikut:

1. Syarat personal Syarat administrasi: (1) Perseorangan atau badan usaha tidak berbadan Hukum; (2) Memiliki usaha dengan usia minimal 2 tahun; (3) Memiliki rekening BRI dan Syarat lain
2. Syarat administrasi menjadi salah satu hal wajib yang harus ada dan menjadi bukti tertulis untuk mengajukan diri menjadi agen BRILink.

Beberapa syarat administrasi yang harus dipenuhi (Anita, 2019) adalah:

1. Fotokopi surat Keterangan Usaha minimal dikeluarkan oleh RT, RW atau kelurahan (khusus usaha perseorangan)
2. Fotokopi Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Surat Izin Tempat Usaha (SITU) dan TDP atau Tanda Daftar Perusahaan.
3. Fotokopi Rekening dan Mengisi Dokumen.

Untuk bisa menjadi agen BRILink harus ada bukti tertulis, oleh karena itu harus mengisi formulir bukti pengajuan diri dengan lengkap dan sesuai data yang dimiliki.

4. Mengumpulkan dokumen

Setelah semua dokumen dirasa lengkap, dokumen dapat diserahkan ke BRI terdekat. Permohonan tidak langsung disetujui namun harus menunggu waktu sekitar 2 sampai 3 minggu untuk menentukan diterima atau tidaknya permohonan tersebut.

Sebelum menjalankan tugas agen BRILink dalam melaksanakan transaksi atau kegiatan perbankan, agen BRILink hendaknya

menandatangani surat perjanjian kerja sama antara agen BRILink dengan pihak-pihak terkait. Perjanjian kerjasama adalah perjanjian antara bank penyelenggara dengan agen Laku Pandai untuk melakukan perbuatan hukum tertentu. Perjanjian kerja sama merupakan dokumen yang berisikan hak dan kewajiban BRI dan agen BRILink yang harus disetujui dan ditandatangani oleh kedua belah pihak sebelum menjalankan kegiatan, dalam hal ini bank penyelenggara telah memberikan kewenangan kepada perantara untuk mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga. Seperti BRI yang telah memberikan kewenangannya kepada agen BRILink untuk melakukan kegiatan atau transaksi perbankan terhadap nasabah BRI (Herman, 2018).

### **2.2.3 Landasan Hukum Agen *BRILink***

Lembaga perbankan merupakan inti dari sistem keuangan dari setiap negara. Undang-undang No.10 Tahun 1998 dalam Pasal 1 butir 2 tentang Perbankan merumuskan definisi bank yakni Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU No 10 th 1998).

Sistem perbankan di Indonesia menggunakan sistem campuran, yakni sistem operasional bank yang merupakan gabungan antara *unit banking system* dan *branch banking system*, dalam *branch banking system* kantor pusat dapat memikirkan perencanaan pengembangan bank dalam perspektif jangka panjang, sedangkan cabang-cabang dan

kantor wilayah bisa memilih rencana-rencana jangka pendek. Salah satu kebijakan kantor pusat melakukan pengembangan bank dalam prespektif jangka panjang melalui kantor wilayah dan cabang sebagai pengelolaanya adalah dengan melakukan peluncuran program layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif (laku pandai). (Komalasari, 2018)

Laku pandai berjalan dengan pihak dengan cara pihak bank yang bekerja sama untuk melakukan program ini akan menunjuk program atau badan hukum di wilayah yang membutuhkan atau wilayah yang berada jauh dari lokasi kantor bank untuk menjadi perantara bank di wilayah tersebut. Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 19/ POJK/2014 tentang keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif pasal 1 tentang ketentuan umum (Rahmanda, 2018)

Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Yang Telah Melakukan Transaksi Perbankan Melalui Agen BRILink. Dalam kegiatannya melakukan transaksi perbankan yang diselenggarakan melalui Agen BRILink, nasabah juga mendapatkan perlindungan atas haknya untuk mendapatkan ganti rugi atas kerugian yang dideritanya, hal tersebut sesuai dengan Pasal 22 huruf f POJK No. 19/POJK. 03/ 2014 yang menegaskan bahwa, “bank menyelenggarakan wajib bertanggung jawab atas kerugian nasabah yang timbul karena perbuatan dan tindakan agen yang termasuk dalam cakupan layanan agen sesuai dengan yang dicantumkan dalam perjanjian kerjasama”. Namun apabila

kerugian disebabkan karena kesalahan atau kelalaian agen maka agenlah yang harus bertanggung jawab sepenuhnya atas kerugian yang di derita atas nasabah. Tanggung jawab dalam hubungan keagenan tersebut juga tertuang dalam perjanjian kerjasama antara BRI dan Agen BRILink (Dixit, 2023)

Bukan hanya perjanjian Agen Brilink yang mengatur secara jelas pihak yang bertanggung jawab atas kerugian nasabah, namun BRI juga memberikan ruang kepada nasabah untuk dapat menyampaikan keluhan-keluhannya langsung langsung kepada Agen *BRILink*. Apabila, agen tidak dapat menangani keluhan nasabah atau nasabah kurang puas atas tanggapan yang diberikan oleh Agen *BRILink* maka keluhan nasabah akan diteruskan oleh Agen *BRILink* atau nasabah langsung kepada BRI untuk mendapatkan tanggapan secara langsung. Menjaga kepercayaan nasabah dalam penyelenggaraan laku pandai merupakan hal penting untuk memenuhi hak nasabah atas keamanan kerahasiaan data atau beserta simpanannya, mengingat agen laku pandai yang memberikan pelayanan jasa keuangan kepada nasabah dan secara langsung akan mengetahui data nasabah beserta simpanannya. Oleh karena itu kewajiban menjaga rahasia data nasabah bukan hanya dibebankan kepada bank penyelenggaraan namun juga kepada nasabah agen laku pandai. Hal tersebut jelas diatur dalam POJK No. 19/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 6/SEOJK.03/2015 yang menyatakan bahwa rahasia bank di dalam pelaksanaan penyelenggaraan laku pandai

merupakan tanggung jawab pihak bank dan agen.<sup>44</sup> Adapun hak dan kewajiban agen dan nasabah beserta perlindungan nasabah tertuang dalam pasal 34 bank penyenggaraan wajib menerapkan perlindungan konsumen (Dixit, 2023)

#### **2.2.4 Peran Agen BRILink**

Menurut (Lestari, 2016), peran Agen BRILink mendukung ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut:

##### **1. Peningkatan Akses Keuangan (*Financial Inclusion*)**

Agen BRILink membantu masyarakat di Kecamatan Batang Merangin, terutama masyarakat yang tinggal di pedesaan dan pelosok yang jauh dari BRI Cabang, untuk mendapatkan akses layanan keuangan tanpa harus pergi ke bank. Layanan BRILink seperti tarik tunai, setor tunai, transfer, dan pembayaran tagihan memudahkan masyarakat mengelola keuangan.

##### **2. Mendorong Pertumbuhan UMKM**

Banyak pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) menggunakan layanan BRILink untuk transaksi keuangan tujuannya mendukung perkembangan bisnis UMKM dengan memperlancar transaksi jual-beli, pembayaran pemasok, dan pengelolaan keuangan usaha. Dalam wawancara dengan beberapa pelaku UMKM dan masyarakat umum, diperoleh berbagai pandangan mengenai peran Agen BRILink dalam mendukung pertumbuhan UMKM.

### 3. Menciptakan Lapangan Pekerjaan dan Sumber Pendapatan Tambahan

Agen BRILink berperan penting dalam mempermudah akses ke layanan perbankan, yang tidak hanya memberikan kemudahan transaksi, tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat menjalankan usaha, baik sebagai agen maupun dengan memanfaatkan BRILink untuk kegiatan ekonomi. Hal ini tentunya berkontribusi mendukung pertumbuhan ekonomi di daerah. Dengan adanya agen BRILink dapat membuka peluang bisnis yang dapat meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan pekerjaan.

### 4. Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat

Dengan semakin banyak masyarakat yang menggunakan layanan perbankan melalui BRILink, pemahaman mereka terhadap produk keuangan dan pentingnya menabung juga meningkat. Hal ini mendorong budaya menabung dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dengan semakin berkembangnya layanan BRILink, diharapkan perekonomian masyarakat, terutama di daerah terpencil, dapat terus tumbuh dan berkembang.

#### **2.2.1 Dampak Positif dan Negatif BRILink**

Dampak positif dari agen BRILink mempermudah transaksi nasabah, dan nasabah tidak perlu jauh-jauh ke bank untuk melakukan transaksi seperti tarik tunai, transfer, pembayaran listrik serta setor tunai dll. Sedangkan dampak negatif agen tidak bisa melakukan transaksi dengan nominal yang terlalu banyak, nominal yang ada di agen terbatas

tergantung dana yang tersedia di agen BRILink tersebut. BRI bertanggung jawab atas kegiatan operasional BRILink, seperti misalnya, nasabah yang tidak melakukan transaksi selama menjadi agen BRILink, dalam ini BRI memiliki petugas agen BRILink yang selalu melakukan pemantauan langsung dilapangan dengan cara mendatangi agen BRILink, baik melakukan transaksi secara langsung maupun tidak. (Anita, 2019)

Apabila terjadi kesalahan atau kendala agen BRILink dapat menyampaikan langsung kepada petugas untuk mendapatkan solusi dengan cepat. Mengenai agen yang tidak melakukan transaksi biasanya petugas agen BRILink memberikan edukasi serta sharing secara langsung apa yang menjadi kendala agen sehingga agen tidak melakukan transaksi, selanjutnya petugas akan menawarkan kepada agen untuk membantu melakukan sosialisasi dan promosi kepada masyarakat mengenai agen BRILink tersebut (Anita, 2019).

## **2.9 Penelitian Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis, bukanlah skripsi yang pertama mengenai penggunaan Dampak Layanan BRILink Terhadap Frekuensi Bertransaksi Masyarakat. Adapun penelitian yang terkait dengan hal tersebut, yaitu:

1. Yuha Komala (2023) skripsi yang berjudul, *“Analisis Persepsi Dan Respon Masyarakat Terhadap Layanan BRILink Di Desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat”* penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui Persepsi Dan Respon Masyarakat Terhadap Layanan BRILink di Desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Metode penelitian digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi masyarakat terhadap layanan BRILink yang ada di Desa Selat sebagian besar masyarakat merasa sangat senang setelah menggunakan layanan BRILink. Walaupun layanan ini termasuk dari layanan bank konvensional, akan tetapi masyarakat tetap menggunakannya karena layanan BRILink adalah layanan jasa yang dapat memudahkan dan mempercepat saat melakukan proses transaksi, sehingga tidak perlu untuk ke bank atau ke ATM dengan menghabiskan waktu dan biaya.

2. Herman Ahmadi (2018), Jurnal yang berjudul “*Analisis Penerapan Brilink di Kota Madiun sebagai upaya mendorong Financial Inclusion*” penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keberlangsungan layanan BRILink, serta mendiskripsikan hambatan-hambatan yang ada pada penerapan BRILink PT. BRI (Persero), serta keberhasilan penerapan BRILinkPT. BRI (Persero), Tbk. Kantor Cabang Madiun dapat mendorong *financial inclusion* di wilayah Madiun dan sekitarnya. Hasil penelitian mengenai penerapan Brilink di Kota Madiun sebagai upaya mendorong financial inclusion menunjukkan bahwa keberadaan Brilink memberikan dampak positif terhadap inklusi keuangan di daerah tersebut. Brilink, yang merupakan layanan perbankan berbasis agen, memfasilitasi

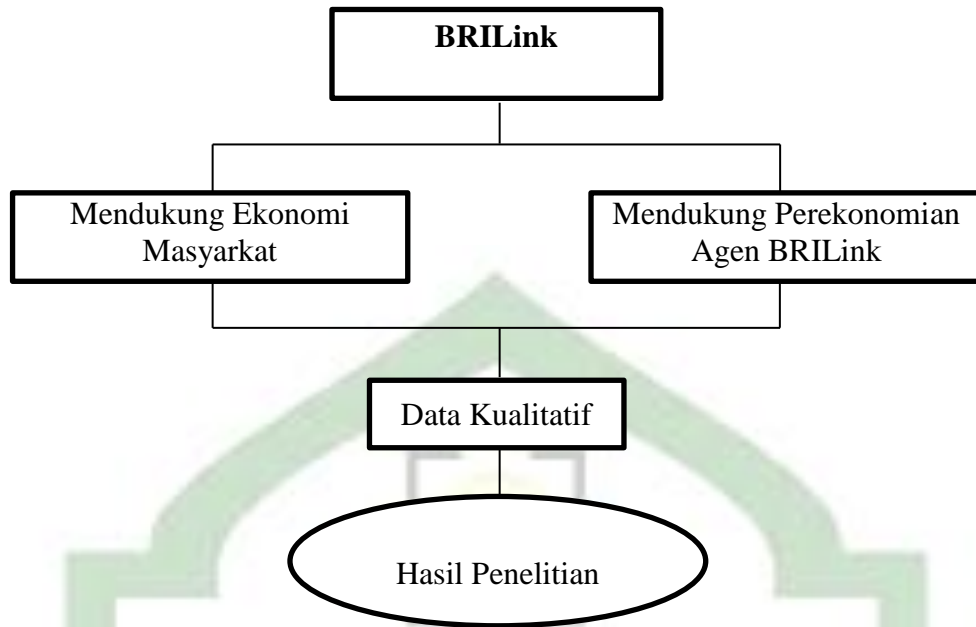
akses masyarakat, terutama di wilayah yang sulit dijangkau oleh kantor cabang bank, untuk melakukan transaksi keuangan seperti menabung, menarik dana, atau transfer uang

3. Gustian Anita (2019). Skripsi dengan judul”, *Analisi Implementasi Pengembangan Agenbrilink Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat*” Metode penelitian adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa Agen BRILink merupakan layanan agen Laku Pandai milik Bank BRI. Dengan menggandeng pihak ketiga dalam hal ini nasabah BRI sebagai agen, agen BRILink memberikan berbagai layanan perbankan bagi masyarakat, baik nasabah BRI maupun non-nasabah BRI melalui pemanfaatan teknologi digital, maka dari itu nasabah yang menjadi Agen BRILink sudah banyak didesa-desa jadi bagi masyarakat awam bisa langsung ke Agen BRILink tersebut dan mempermudah mereka dalam melakukan transaksi. Tujuan utama dari agen BRILink adalah untuk memberikan pelayanan perbankan khususnya kepada masyarakat yang belum terlayani oleh bank secara administratif Melalui agen BRILink, nasabah BRI maupun masyarakat umum lainnya bisa mendapatkan pelayanan yang sama seperti halnya di kantor BRI. Masyarakat dapat melakukan setoran tabungan, penarikan secara tunai serta melakukan transaksi pembayaran melalui agen, dan memudahkan masyarakat bertransaksi tanpa bersusah payah untuk datang ke bank langsung.

4. Yulia Purwati, (2023). Jurnal dengan judul *Analisis Implementasi Pengembangan Agen Brilink Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balikpapan Sudirman)*” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pengembangan agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balikpapan Sudirman. Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (case study). Hasil Penelitian ini menunjukkan layanan BRILink tidak hanya mempermudah akses perbankan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi signifikan bagi para agen. Selain itu faktor kualitas layanan, kelengkapan produk, harga, promosi, dan lokasi strategis menjadi faktor kunci dalam kesuksesan dan pertumbuhan bisnis agen BRILink. Kombinasi ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga memperluas jangkauan layanan perbankan ke masyarakat lebih luas.

#### **2.10 Kerangka Konseptual**

Menurut (Sugiyono, 2012), kerangka berfikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan telah ada di rumusan masalah sebagai masalah penting. Kerangka Konseptual bertujuan menyusun langkah-langkah yang tepat untuk melakukan penelitian sesuai konsep-konsep sudah didefinisikan. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1: Kerangka Teori

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks yang alamiah, serta dengan memanfaatkan berbagai metode alami (Sugiyono, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi secara mendalam dari agen BRILink dan nasabahnya.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Dimana peneliti ini menitikberatkan pada kualitas data atau lebih fokus pada pengamatan dari masalah-masalah yang terjadi sehingga peneliti ini bertumpu pada data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya dilakukan analisis (Moloeng, 2012). Penelitian ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang diajak wawancara, diobservasi, dimintai memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Pada dasarnya penelitian ini meneliti tentang fenomena pengalaman sosial manusia dilihat dari sudut pandang partisipan dengan mendeskripsikannya.

#### **4.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Batang Merangin dengan alasan bahwa Desa Terutung dan Desa pulau Sangkar sudah cukup mewakili

keseluruhan dari Kecamatan Batang merangin dan juga belum pernah ada penelitian sebelumnya meneliti tentang analisis implementasi pengembangan agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat.

### **4.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Sugiyono, 2012). Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan wawancara atau observasi langsung kepada informan serta peneliti tidak bisa memberikan dugaan sementara terkait peristiwa tersebut. Pembatasan penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi. Penelitian ini akan difokuskan pada analisis implementasi pengembangan agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kecamatan Batang Merangin.

### **4.4 Jenis Data**

Adapun Jenis data dalam penelitian ini (Moloeng, 2012) adalah sebagai berikut:

#### **4.4.1 Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan informasi secara langsung, serta sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari. Dengan demikian, data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber yang pertama berupa hasil wawancara dengan pemilik Agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin.

#### 4.4.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam suatu analisis, selanjutnya data ini disebut juga data tidak langsung. data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan marketing syariah seperti buku-buku jurnal yang relevan dengan pembahasan, serta sumber yang lain berupa hasil laporan penelitian yang masih ada hubungan dengan tema yang dibahas sebagai pelengkap. Data tersebut adalah bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber majalah ilmiah.

#### 4.5 Pemilihan Informan

Informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. (Arikunto, 2016). Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan informan didasarkan atas tujuan tertentu yakni betul-betul memiliki kriteria sebagai informan (Sodik, 2015). Informan pada penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Informan	Keterangan
1	Agen BRILink	5 Orang
2	Nasabah	4 Orang

*Sumber* : Kecamatan Batang Merangin tahun 2025

## **4.6 Teknik Pengumpulan data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode penggalan data (Arikunto, 2016), adalah:

### **4.6.1 Observasi**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi, dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam lingkungan yang diteliti untuk mengamati aktivitas agen BRILink dan interaksinya dengan masyarakat, guna memperoleh data yang lebih mendalam dan kontekstual mengenai analisis implementasi layanan BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kecamatan Batang Merangin.

### **4.6.2 Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* kepada beberapa orang yang bersangkutan. Beberapa teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2012). Teknik wawancara dalam penelitian menggunakan teknik wawancara terstruktur yang mana penulis menyiapkan instrumen wawancara berupa pertanyaan tertulis telah dipersiapkan mengenai implementasi pengembangan agen BRILink mendukung perekonomian masyarakat.

#### 4.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh dari bukti, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumen), jurnal, dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

#### 4.7 Teknik Analisis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2012). Adapun Aktivitas analisa data adalah sebagai berikut:

##### 4.7.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mengumpulkan data di lapangan baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Data-data tersebut diperoleh dari sumber-sumber yang telah dipilih.

##### 4.7.2 *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Kegiatan ini bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang penting yang muncul dari catatan dan pengumpulan data.

#### 4.7.3 *Data Display* (penyajian data)

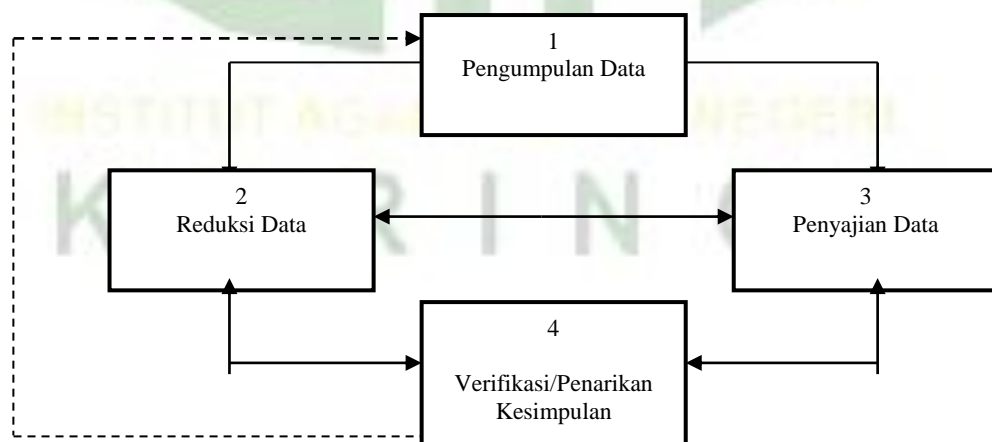
Penyajian data dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari kata-kata yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dan logis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana sehingga bisa lebih mudah dipahami.

#### 4.7.4 *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Mengambil kesimpulan merupakan langkah analisis setelah pengolahan data. Kesimpulan yang diambil mungkin masih terasa kabur dan diragukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan verifikasi kesimpulan tersebut dengan mencari data-data lain yang mendukung kesimpulan tersebut serta mengecek ulang data yang telah diperoleh.

Keempat langkah dalam proses analisa data kualitatif tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dimana suatu langkah merupakan hal yang harus dilakukan untuk menuju langkah selanjutnya.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam bagan berikut:



Gambar 3.1 Langkah Analisis Penelitian Kualitatif

Keterangan :

—————>: Langkah berikutnya

←————>: Langkah berikutnya bisa kembali ke langkah sebelumnya

----->: Jika diperlukan

#### 4.8 Teknik Pemeriksaan keabsahan Data

Dalam penelitian ini digunakan tiga triangulasi, (Muhadjir, 2017), adalah sebagai berikut:

##### 4.8.1 Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini.

##### 4.8.2 Triangulasi Metode

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika data yang dihasilkan berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar. Dalam triangulasi metode ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### 4.8.3 Triangulasi Waktu.

Waktu juga memengaruhi kredibilitas data. Dalam melakukan pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik dalam waktu

yang berbeda. Hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

Dokumentasi yang sesuai dengan hasil wawancara dengan observasi dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Foto Lokasi Agen BRILink Gambar menunjukkan lokasi strategis agen BRILink yang berada di pinggir jalan dan dekat pemukiman warga. Ini memperkuat hasil wawancara bahwa lokasi sangat mendukung tingginya jumlah transaksi harian.



2. Foto Aktivitas Transaksi Dokumentasi proses transaksi antara nasabah dan agen BRILink, seperti pengisian pulsa, transfer uang, dan pembayaran tagihan. Ini mendukung data observasi tentang layanan yang paling sering digunakan oleh masyarakat.



3. Foto Wawancara dengan Agen BRILink Foto peneliti saat mewawancarai salah satu agen. Agen menjelaskan manfaat menjadi mitra BRILink, termasuk tambahan penghasilan dan peningkatan jaringan sosial di lingkungan sekitar.



4. Foto Bukti Fisik Pendukung Seperti buku catatan transaksi, papan nama agen BRILink, serta bukti dukungan dari pihak BRI seperti spanduk promosi dan perangkat EDC (Electronic Data Capture).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.3 Hasil Penelitian**

##### **4.3.1 Peran Agen BRILink dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Batang Merangin**

Agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin berperan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat dengan menyediakan layanan perbankan yang mudah diakses, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil. Melalui layanan seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan tarik tunai, agen BRILink membantu meningkatkan inklusi keuangan serta mempercepat perputaran uang di tingkat lokal. Selain itu, keberadaan agen BRILink juga membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi ketergantungan terhadap kantor bank konvensional yang mungkin berjarak jauh. Dengan demikian, agen BRILink tidak hanya memfasilitasi transaksi keuangan tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat perekonomian di Kecamatan Batang Merangin

Agen BRILink menyediakan layanan bagi masyarakat, terutama masyarakat yang jauh dari kantor cabang bank BRI seperti di masyarakat Kecamatan Batang Merangin. Keberadaan agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin memiliki peran dalam mendukung perekonomian masyarakat, berdasarkan penelitian bahwa aspek-aspek mendukung perekonomian masyarakat Kecamatan Batang Merangin dengan keberadaan BRILink adalah sebagai berikut:

## 1. Peningkatan Akses Keuangan (*Financial Inclusion*)

Agen BRILink membantu masyarakat di Kecamatan Batang Merangin, terutama masyarakat yang tinggal di pedesaan dan pelosok yang jauh dari BRI Cabang, untuk mendapatkan akses layanan keuangan tanpa harus pergi ke bank. Layanan BRILink seperti tarik tunai, setor tunai, transfer, dan pembayaran tagihan memudahkan masyarakat Kecamatan Batang Merangin mengelola keuangan.

Adapun penjelasan dari pihak BRILink Vinnacell Desa Tarutung Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“Saya selalu berupaya membantu masyarakat dalam memahami layanan BRILink yang sebelumnya kurang dikenal atau jarang diakses. Kami secara rutin memberitahukan bagaimana transaksi di BRILink yang benar seperti membuka tabungan atau transaksi lainnya” (Damindra, 13 Januari 2025)

Sedangkan penjelasan dari pihak BRILink Sakira Cell Desa tarutung Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“sebenarnya masyarakat Kecamatan Batang Merangin memiliki kekurangan aksesnya dalam keuangan karena BRI cabang cukup jauh, kini dengan adanya BRILink dekat dengan pemukiman sehingga masyarakat bisa bertransaksi lebih cepat untuk meningkatkan stabilitas ekonomi keluarga mereka” (Rena, 13 Januari 2025)

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan akses keuangan (*Financial Inclusion*) masyarakat Kecamatan Batang Merangin setelah menggunakan BRILink telah berdampak positif dalam meningkatkan akses keuangan masyarakat seperti dalam melakukan transaksi tarik tunai, setor tunai, transfer, dan pembelian pulsa secara

lebih praktis. Sedangkan pihak BRILink selalu memberikan edukasi mengenai cara menggunakan layanan keuangan dengan lebih efisien, seperti membuka tabungan atau mengajukan kredit.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh masyarakat Desa Tarutung di Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“menurut dengan adanya BRILink sekarang ini, dapat memberikan kemudahan akses keuangan saya, karena saya tinggal jauh dari akses kantor cabang BRI untuk melakukan transaksi keuangan dan juga memakan waktu dan biaya transportasi yang tidak sedikit”(Wiwit, 15 Januari 2025)

Sedangkan penjelasan dari masyarakat Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“Dengan adanya BRILink, saya dapat melakukan transaksi seperti tarik tunai, setor tunai, transfer, dan pembelian pulsa secara lebih praktis melalui agen BRILink yang berada lebih dekat dengan tempat tinggal saya. Saya sekarang merasa lebih percaya dalam menggunakan layanan BRILink dapat diakses dengan mudah” (Gema, 15 Januari 2025)

Dari penjelasan masyarakat di atas dapat disimpulkan bahwa BRILink dapat meningkatkan Akses Keuangan (*Financial Inclusion*) masyarakat itu terlihat dengan adanya BRILink di Kecamatan Batang Merangin memberikan kemudahan akses keuangan masyarakat, karena masyarakat masih banyak tinggal jauh dari akses kantor cabang BRI untuk melakukan transaksi keuangan dan juga memakan waktu dan biaya transportasi yang tidak sedikit.

## **2. Mendorong Pertumbuhan UMKM**

Banyak pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Batang Merangin menggunakan layanan BRILink untuk

transaksi keuangan tujuannya mendukung perkembangan bisnis UMKM dengan memperlancar transaksi jual-beli, pembayaran pemasok, dan pengelolaan keuangan usaha. Dalam wawancara dengan beberapa pelaku UMKM dan masyarakat umum, diperoleh berbagai pandangan mengenai peran Agen BRILink dalam mendukung pertumbuhan UMKM.

Adapun penjelasan dari pihak BRILink Elpanita Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“saya sebagai Pengusaha UMKM pertamini yang sudah merasakan manfaat BRILink sering berperan bagaimana layanan ini membantu pihak UMKM dalam mempercepat transaksi, mengurangi ketergantungan uang tunai, dan memudahkan pengelolaan keuangan secara professional” (Elpanita, 17 Januari 2025)

Sedangkan penjelasan dari pihak BRILink FE Lubis Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“menurut saya layanan dari BRILink berperan dalam menciptakan pelayanan digital yang lebih inklusif, di mana UMKM dapat lebih mudah beradaptasi dengan teknologi baru, seperti berbelanja produk melalui media online dengan sistem pembayaran di BRILink, yang dapat berperan mendorong pertumbuhan UMKM di pasar yang lebih luas” (Endang, 17 Januari 2025)

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa Agen BRILink memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan UMKM. Dengan menyediakan layanan keuangan yang mudah diakses, Agen BRILink membantu pelaku usaha dalam memperlancar transaksi, meningkatkan perputaran ekonomi masyarakat, dan bahkan mempermudah akses program pembiayaan

usaha. Oleh karena itu, pengembangan dan penyebaran lebih banyak Agen BRILink di daerah-daerah dapat semakin memperkuat pertumbuhan ekonomi berbasis UMKM.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh masyarakat di Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“selama saya menjalankan usaha toko sembako, untuk menyimpan dan mentrasfer uang saya tidak perlu pergi ke BRI cabang. Karena pihak UMKM dapat mengakses produk kredit atau pinjaman dari Bank BRI melalui agen BRILink, UMKM bisa mendapatkan informasi terkait produk pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan mempermudah proses pengajuan kredit” (Sukia, 19 Januari 2025)

Sedangkan penjelasan dari masyarakat Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“saya sebagai usaha toko pakaian bisa bayar pakai transfer ke rekening lewat Agen BRILink, jadi lebih aman daripada bawa uang tunai, Saya tidak perlu pergi ke kota untuk setor uang ke rekening. Agen BRILink di dekat rumah sudah bisa membantu, jadi lebih hemat waktu dan biaya dan usaha saya dapat berjalan dengan baik” (Dendi, 19 Januari 2025)

Dari penjelasan masyarakat di atas dapat disimpulkan bahwa BRILink dapat Mendorong Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Batang Merangin itu terlihat dengan adanya pihak UMKM dapat mengakses produk kredit atau pinjaman Melalui agen BRILink dan UMKM bisa mendapatkan informasi terkait produk pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan mempermudah proses pengajuan kredit, selain itu untuk pembayaran pembelian oleh masyarakat dapat menggunakan BRILink.

### **3. Menciptakan Lapangan Pekerjaan dan Sumber Pendapatan Tambahan**

Agen BRILink berperan penting dalam mempermudah akses ke layanan perbankan, yang tidak hanya memberikan kemudahan transaksi, tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat menjalankan usaha, baik sebagai agen maupun dengan memanfaatkan BRILink untuk kegiatan ekonomi. Hal ini tentunya berkontribusi mendukung pertumbuhan ekonomi di daerah. Dengan adanya agen BRILink dapat membuka peluang bisnis yang dapat meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan pekerjaan. BRILink di Kecamatan Batang Merangin BRILink juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat.

Adapun penjelasan pihak BRILink Husin Dede Cell Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“menurut saya menjadi agen BRILink mendapatkan komisi dari setiap transaksi yang dilakukan. Ini memberikan sumber pendapatan tambahan yang sangat berarti, terutama bagi saya yang tinggal di daerah dengan sedikit peluang kerja. Menjadi agen BRILink juga dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat karena selain sebagai agen, mereka juga dapat memberikan layanan yang lebih lengkap, seperti pembayaran tagihan, pengiriman uang, dan pembelian pulsa” (Husin, 21 Januari 2025)

Sedangkan penjelasan dari pihak BRILink Sakira Cell Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“Proses untuk menjadi agen BRILink cukup mudah. Agen yang bergabung tidak terbatas pada pengusaha besar, tetapi siapa saja, termasuk pengusaha kecil dan individu yang ingin menjalankan usaha sampingan, bisa menjadi agen BRILink

dan memanfaatkan kesempatan ini untuk menciptakan pendapatan tambahan” (Rena, 21 Januari 2025)

Dari penjelasan agen BRILink di atas dapat disimpulkan bahwa BRILink di Kecamatan Batang Merangin dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan tambahan masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki usaha kecil atau individu yang ingin memulai bisnis di sektor jasa keuangan. Selain itu, keberadaan BRILink juga dapat mempermudah akses masyarakat terhadap layanan perbankan, seperti transfer uang, pembayaran tagihan, dan transaksi lainnya, tanpa perlu pergi jauh ke kantor cabang bank. Ini tentunya akan meningkatkan inklusi keuangan dan membantu perekonomian lokal berkembang lebih pesat.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh masyarakat di Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“Saya merasa terbantu dengan adanya BRILink, karena agen BRILink dapat mengelola transaksi keuangan bagi kami. Hal ini juga memberikan mereka pekerjaan serta penghasilan tambahan. Dengan adanya pekerjaan tambahan ini, saya juga memiliki kesempatan untuk menghasilkan pendapatan.” (Wiwit, 21 Januari 2025)

Sedangkan penjelasan dari masyarakat Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“Saya berharap BRILink bisa terus berkembang dan semakin banyak agen disini sehingga layanan keuangan lebih merata dan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain itu BRILink dapat semakin membuka peluang pekerjaan, terutama di daerah yang sebelumnya belum terjangkau oleh BRILink. Dengan demikian BRILink dapat berkontribusi dalam memperkuat perekonomian masyarakat” (gema, 22 Januari 2025)

Dari penjelasan masyarakat di atas dapat disimpulkan bahwa BRILink di Kecamatan Batang Merangin dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan tambahan masyarakat, terutama bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan akses ke layanan perbankan. Dengan adanya agen BRILink, masyarakat tidak perlu lagi melakukan perjalanan jauh untuk melakukan transaksi keuangan, sehingga mempermudah akses ke layanan keuangan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Selain itu, BRILink juga membantu memperkenalkan teknologi digital dalam transaksi, yang semakin penting dalam era modern ini.

#### **4. Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat**

Dengan semakin banyak masyarakat yang menggunakan layanan perbankan melalui BRILink, pemahaman mereka terhadap produk keuangan dan pentingnya menabung juga meningkat. Hal ini mendorong budaya menabung dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dengan semakin berkembangnya layanan BRILink, diharapkan perekonomian masyarakat, terutama di daerah terpencil, dapat terus tumbuh dan berkembang.

Adapun penjelasan dari pihak BRILink Elvanita Cell Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“saya sebagai agen BRILink seringkali diminta oleh masyarakat untuk memberikan informasi tentang layanan bank, meskipun mereka tidak memiliki pelatihan khusus dalam bidang literasi keuangan. Agen berharap bisa diberikan pengetahuan agar dapat lebih efektif dalam memberikan

pengetahuan tentang produk keuangan” (Elvanita, 23 Januari 2025)

Sedangkan penjelasan dari pihak BRILink FE Lubis Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“Saya melihat bahwa keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang produk keuangan menjadi hambatan bagi mereka untuk menggunakan layanan ini. Dengan adanya edukasi yang saya berikan, diharapkan masyarakat dapat membuat keputusan keuangan lebih baik dan lebih memahami produk serta sistem agen BRILink” (Endang, 23 Januari 2025)

Dari penjelasan agen BRILink di atas dapat disimpulkan bahwa BRILink dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat ini, terlihat bahwa dengan keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang produk dan sistem kinerja BRILink menjadi hambatan bagi mereka untuk menggunakan layanan ini. Dengan adanya edukasi yang diberikan dari pihak BRILink, masyarakat dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan lebih memahami produk serta sistem agen BRILink.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh masyarakat di Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“ saya masih merasa kesulitan dalam memahami produk-produk keuangan seperti tabungan, investasi, dan pinjaman. Namun sekarang merasa terbantu dengan adanya informasi yang lebih mudah diakses melalui aplikasi dan agen BRILink. Dan juga saya Menyadari pentingnya literasi keuangan, tetapi cenderung kurang percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan tanpa adanya panduan yang jelas dari pihak bank atau agen. (Sukia , 23 Januari 2025)

Sedangkan penjelasan dari masyarakat Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“menurut saya menggunakan layanan BRILink selain untuk transaksi namun menginginkan adanya edukasi lebih lanjut terkait produk tabungan yang lebih menguntungkan. Lebih sering menggunakan layanan agen BRILink untuk keperluan transfer uang atau pembayaran sehari-hari. Mereka berharap agen BRILINK bisa memberikan penjelasan mengenai keuntungan menggunakan produk tabungan atau investasi. (Dendi 23 Januari 2025).

Dari penjelasan masyarakat di atas, dapat disimpulkan bahwa BRILink dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Meskipun agen BRILink dan masyarakat mulai menyadari pentingnya literasi keuangan, masih banyak kendala yang dihadapi, baik dari sisi pemahaman masyarakat maupun keterbatasan agen BRILink. Oleh karena itu, penyediaan materi edukasi yang lebih mudah dan pemberian edukasi yang lebih mendalam oleh agen BRILink dapat menjadi langkah efektif untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

#### **4.3.2 Perekonomian Agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin Sudah Terbantu Atau Belum Selama Menjadi Agen BRILink**

Perekonomian agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin telah mengalami dampak positif. Sebagian besar agen BRILink mengalami adanya peningkatan dalam pendapatan mereka, yang diperoleh dari transaksi keuangan seperti penarikan tunai, setor tunai, dan layanan pembayaran lainnya. Namun masih ada beberapa agen BRILink. merasa perekonomiannya belum sepenuhnya terbantu sepenuhnya tetapi cukup menambah pendapatan, terutama yang berada di daerah dengan tingkat transaksi masyarakat yang rendah.

Hasil wawancara dengan agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin menunjukkan bahwa perekonomian agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin sudah terbantu. Berikut hasil wawancara dengan informan terkait peningkatan pendapatan perekonomian menjadi agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin.

Adapun penjelasan dari pihak Agen BRILink Vinna Cell Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“peningkatan pendapatan yang saya dapatkan adalah cukup memenuhi kebutuhan keluarga sejak membuka usaha BRILink. Karena BRILink banyak fitur seperti transfer uang, pembayaran tagihan, dan pembelian pulsa, menjadi sumber pendapatan tambahan” (Damindra, 25 Januari 2025)

Sedangkan penjelasan dari agen BRILink Sakira Cell Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“selama saya menjadi Agen BRILink tambahan pendapatan ekonomi terbantu walaupun bukan penghasilan utama, selain bekerja diladang, untuk usaha agen BRILink dapat isteri saya membantunya. Dengan membuka usaha menjadi agen BRILink dapat menambah pendapatan keluarga dan juga menciptakan lapangan kerja bagi diri kita sendiri” (Rena, 25 Januari 2025)

Sedangkan penjelasan agen BRILink Elvanita Cell Desa Pulau Sangkar Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“adapun pendapatan yang saya dapatkan dari bisnis menjadi agen BRILink di desa Pulau Sangkar yakni dari setiap transaksi yang dilakukan masyarakat seperti transfer, tarik tunai, dan pembayaran tagihan. Semakin banyak transaksi dilakukan, semakin besar keuntungan yang saya diperoleh”

Sedangkan penjelasan dari agen BRILink Miko Cell Desa Pulau Sangkar Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“Menurut saya dalam menjalankan usaha menjadi agen BRILink dapat membantu ekonomi keluarga, kalau masyarakat kurang melakukan transaksi kita mendapatkan keuntungan sedikit, tetapi sekarang karena sedikitnya agen BRILink hanya tiga dengan desa yang luas saya mendapatkan keuntungan yang cukup” (Miko, 27 Januari 2025)

Sedangkan penjelasan agen BRILink FF Lubis Kecamatan

Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“ selama ini ekonomi dapat terbantu karena lokasi saya berada di padat penduduk dan jalan raya, dengan banyaknya masyarakat melakukan transaksi maka pendapatan saya meningkat, tetapi usaha ini tidak dijadikan prioritas, artinya usaha ini sampingan dari pekerjaan saya sebagai honorer” (Endang, 27 Januari 2025)

Sedangkan penjelasan agen BRILink Burlian Cell Kecamatan

Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“Pendapatan ekonomi saya setelah adanya usaha BRILink yang saya buka meningkat karena saya dapat menyediakan layanan keuangan yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, seperti tarik tunai, transfer, dan pembayaran berbagai tagihan. Hal ini membuat saya mendapatkan penghasilan tambahan dari biaya administrasi setiap transaksi dilakukan, sekaligus memperkuat hubungan saya dengan nasabah” (Burlian, 29 Januari 2025)

Dari penjelasan Agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin,

dapat disimpulkan bahwa membuka usaha sebagai Agen BRILink dapat menambah pendapatan ekonomi. Menjadi Agen BRILink terbukti mampu meningkatkan pendapatan keluarga, meskipun bagi sebagian agen bukan merupakan sumber penghasilan utama. Fitur layanan seperti transfer uang, pembayaran tagihan, dan pembelian pulsa menjadi sumber keuntungan tambahan. Keuntungan ini diperoleh dari banyaknya transaksi yang dilakukan masyarakat. Selain itu, lokasi yang

strategis, seperti di area padat penduduk dan dekat jalan raya, turut berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan agen

Dari penjelasan di atas terkait Perekonomian agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin telah mengalami peningkatan, peneliti juga mewawancarai masyarakat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh masyarakat Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“menurut saya dengan membuka usaha menjadi agen BRILink dapat menambah pendapatan ekonomi keluarga, saya juga berminat untuk membukanya, tetapi di daerah saya sudah cukup BRILink, kalau ditambah saya mungkin pendapatan terbagi karena masyarakat disini masih sedikit dan tidak semua yang melakukan transaksi di BRILink” (Gema, 29 Januari 2025)

Sedangkan penjelasan dari masyarakat Desa Kecamatan Batang Merangin mengatakan sebagai berikut:

“saya melihat masyarakat di sini yang membuka usaha menjadi agen BRILink cukup terbantu dengan ada tambahan pendapatan dari usaha ini, kalau saya beminat juga dikarenakan tidak ada modal ya saya belum berani untuk membuka usaha ini” (Wiwit 29 Januari 2025)

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa menjadi agen BRILink dapat meningkatkan pendapatan ekonomi. Hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang tertarik untuk membuka usaha sebagai agen BRILink karena dapat menambah pendapatan keluarga. Namun, di daerah tersebut sudah terdapat cukup banyak agen BRILink, sehingga ada kekhawatiran bahwa pendapatan akan terbagi karena jumlah masyarakat yang masih terbatas dan tidak semua menggunakan layanan ini. Selain itu, keterbatasan modal membuat masyarakat belum berani memulai usaha tersebut.

## **4.4 Pembahasan**

### **4.4.1 Peran Agen BRILink dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Batang Merangin**

Menurut (Lestari, 2016). Agen BRILink memiliki peran penting dalam memperluas layanan perbankan ke masyarakat, terutama di daerah yang sulit dijangkau oleh kantor cabang bank. Sebagai mitra Bank BRI, agen BRILink memfasilitasi berbagai transaksi perbankan, seperti tarik tunai, setor tunai, transfer, pembayaran tagihan, dan pembelian pulsa. Dengan adanya agen BRILink, masyarakat dapat menikmati layanan perbankan secara lebih mudah, cepat, dan tanpa harus pergi ke bank. Selain itu, keberadaan agen BRILink juga membantu meningkatkan keuangan dengan mendorong lebih banyak orang untuk menggunakan layanan perbankan, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah.

Adapun pembahasan hasil penelitian terkait peran Agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kecamatan Batang Merangin adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan akses keuangan (financial inclusion), Keberadaan BRILink di Kecamatan Batang Merangin, yang memberikan kemudahan akses keuangan bagi masyarakat. Banyak warga masih tinggal jauh dari kantor cabang BRI, sehingga kesulitan melakukan transaksi keuangan karena membutuhkan waktu dan biaya transportasi yang tidak sedikit. Kehadiran BRILink telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan akses keuangan masyarakat,

terutama dalam transaksi seperti tarik tunai, setor tunai, transfer, dan pembelian pulsa secara lebih praktis. Selain itu, pihak BRILink juga secara aktif memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan layanan keuangan yang lebih efisien, seperti cara membuka tabungan atau mengajukan kredit

**2. Mendorong Pertumbuhan UMKM, UMKM Kecamatan Batang Merangin yang mengakses produk atau pinjaman Melalui agen BRILink, bisa mendapatkan informasi terkait produk pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan usaha UMKM masyarakat dan mempermudah proses pengajuan kredit, selain itu untuk pembayaran pembelian oleh masyarakat dapat menggunakan BRILink Dengan menyediakan layanan keuangan yang mudah diakses, Agen BRILink membantu pelaku usaha UMKM dalam memperlancar transaksi, meningkatkan perputaran ekonomi, dan bahkan mempermudah akses ke program pembiayaan usaha. Oleh karena itu, pengembangan dan penyebaran lebih banyak Agen BRILink di daerah-daerah dapat semakin memperkuat pertumbuhan ekonomi berbasis UMKM.**

**3. Menciptakan Lapangan Pekerjaan dan Sumber Pendapatan Tambahan BRILink di Kecamatan Batang Merangin berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan serta memberikan sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan akses ke layanan perbankan. Dengan adanya agen BRILink, masyarakat tidak perlu melakukan perjalanan jauh**

untuk bertransaksi keuangan, sehingga akses terhadap layanan BRILink menjadi lebih mudah dan pendapatan ekonomi meningkat.

Selain itu, BRILink di Kecamatan Batang Merangin juga memperkenalkan teknologi digital dalam transaksi keuangan, yang semakin relevan di era modern ini. Kehadiran BRILink tidak hanya memberikan peluang usaha bagi masyarakat di Kecamatan Batang Merangin yang ingin memulai bisnis di sektor jasa keuangan, tetapi juga membantu pelaku usaha kecil dalam mengembangkan usahanya. BRILink mempermudah masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi perbankan, seperti transfer uang, pembayaran tagihan, dan layanan keuangan lainnya, tanpa harus mengunjungi kantor cabang bank. Hal ini berkontribusi peningkatan keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara lebih pesat.

4. Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat, Seiring dengan semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan layanan perbankan melalui BRILink di Kecamatan Batang Merangin dan semakin meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan, masih banyak kendala yang dihadapi, baik dari sisi pemahaman masyarakat maupun keterbatasan agen BRILink dalam memberikan edukasi yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penyediaan materi edukasi yang mudah dan peningkatan peran agen BRILink dalam memberikan edukasi dapat menjadi langkah efektif untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

Peningkatan literasi keuangan melalui BRILink dapat terlihat, mengingat keterbatasan pengetahuan masyarakat mengenai produk dan sistem layanan BRILink menjadi hambatan bagi mereka dalam memanfaatkan layanan tersebut. Dengan adanya edukasi yang diberikan oleh pihak BRILink, masyarakat akan dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik serta lebih memahami produk dan sistem yang ditawarkan oleh agen BRILink.

#### **4.4.2 Perekonomian Agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin Sudah Terbantu Atau Belum Selama Menjadi Agen BRILink**

Menurut (Komalasari, 2018) Perekonomian agen BRILink mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh semakin berkembangnya sistem layanan perbankan berbasis agen yang memungkinkan masyarakat di daerah terpencil untuk mengakses berbagai layanan keuangan dengan lebih mudah. Agen BRILink tidak hanya berperan sebagai penyedia jasa transaksi keuangan, tetapi juga turut membantu mendorong perekonomian lokal dengan menyediakan akses permodalan, pengiriman uang, dan pembayaran tagihan. Dengan adanya dukungan teknologi dan pelatihan yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI), para agen BRILink dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan layanan mereka, sehingga mendorong pendapatan mereka dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah tempat mereka beroperasi.

Perekonomian agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin sudah terbantu sejak mereka menjadi agen BRILink. Menjadi agen BRILink terbukti mampu meningkatkan pendapatan keluarga, meskipun bagi sebagian agen, ini bukanlah sumber penghasilan utama. Fitur layanan seperti transfer uang, pembayaran tagihan, dan pembelian pulsa menjadi sumber keuntungan tambahan, yang diperoleh dari banyaknya transaksi yang dilakukan masyarakat. Selain itu, lokasi yang strategis, seperti di area padat penduduk dan dekat jalan raya, turut berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan agen BRILink.

Menjadi agen BRILink Kecamatan Batang Merangin dapat menambah pendapatan ekonomi, hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat Kecamatan Batang Merangin yang tertarik untuk membuka usaha sebagai agen BRILink karena dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Namun, di daerah tersebut sudah cukup banyak agen BRILink, sehingga ada kekhawatiran bahwa pendapatan akan terbagi karena jumlah masyarakat yang masih terbatas dan tidak semua menggunakan layanan ini. Selain itu, keterbatasan modal menjadi alasan mengapa sebagian masyarakat masih ragu untuk memulai usaha tersebut.

Menurut (Andini, 2017). Perekonomian agen BRILink dapat dikatakan telah meningkat apabila agen tersebut berhasil meningkatkan volume transaksi, memperluas jaringan pelanggan, serta memanfaatkan produk dan layanan secara maksimal. Peningkatan pendapatan karena

agen BRILink berhasil memperluas jangkauan layanan, misalnya membuka titik layanan BRILink di lokasi-lokasi baru atau meningkatkan aksesibilitas bagi pelanggan, akan memiliki potensi untuk meningkatkan omzet dan keuntungan dan dapat menawarkan berbagai produk perbankan seperti pembayaran tagihan, transfer uang, dan layanan keuangan lainnya akan memiliki peluang untuk meraih lebih banyak pelanggan, yang berujung pada peningkatan pendapatan.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis implementasi pengembangan agen brilink dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kecamatan Batang Merangin maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Agen BRILink dalam mendukung perekonomian di Kecamatan Batang Merangin meliputi: Peningkatan Akses Keuangan, Mempermudah masyarakat mengakses layanan keuangan seperti tarik tunai, setor tunai, transfer, dan pembelian pulsa, serta memberikan edukasi penggunaan layanan keuangan. Mendorong UMKM, Membantu UMKM dalam mengakses produk pinjaman, layanan pembayaran, dan pembiayaan usaha untuk meningkatkan daya saing. Menciptakan Lapangan Pekerjaan, Menyediakan peluang pekerjaan dan pendapatan tambahan, serta mendukung inklusi keuangan melalui teknologi digital. Meningkatkan Literasi Keuangan, Memberikan edukasi tentang produk dan sistem layanan keuangan untuk membantu masyarakat membuat keputusan keuangan yang lebih baik.
2. Perekonomian agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga meski bukan sumber penghasilan utama. Layanan seperti transfer uang, pembayaran tagihan, dan pembelian pulsa memberi keuntungan tambahan melalui banyaknya transaksi. Lokasi strategis di area padat penduduk dan dekat jalan raya

juga mendukung peningkatan pendapatan agen. Meskipun banyak warga tertarik menjadi agen untuk menambah pendapatan, kekhawatiran muncul karena jumlah agen yang sudah banyak dan terbatasnya masyarakat yang menggunakan layanan ini, ditambah keterbatasan modal untuk memulai usaha

## 5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Agen *BRILink* di diharapkan agar terus memberikan pelayanan yang baik dan sesuai dengan arahan dari Bank BRI agar masyarakat benar-benar merasakan manfaat dari adanya Agen *BRILink*.
2. Bagi pihak BRI diharapkan untuk terus memberikan pembelajaran dan arahan bagi para Agen *BRILink*, hal ini dikarenakan Agen *BRILink* bukan hanya memberikan manfaat bagi masyarakat tetapi bagi Bank dan juga Agen.
3. Bagi penulis sendiri diharapkan agar penulisan skripsi ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat khususnya dalam bidang perbankan dan ekonomi Islam.

K E R I N C I

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. H (2018), *Analisis Penerapan Brilink di Bank Bri Kota Madiun Sebagai Upaya Mendorong Financial Inclusion*, *Jurnal Akuntansi, UNIPMA*, 1(2) 123-145
- Andini,T.U.I. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. *Jurnal Administrasi Publik* 2(1). 234-567
- Anita, G.S.E (2019). *Analisis Implementasi Pengembangan Agen BRI Link Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat*, Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institusi Agama Islam (IAIN) curup
- Aprilian. S. (2021). Skripsi. *Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Cahyadi. M.A (2021). Pengaruh Kualitas Layanan, Prosedur Kredit Dan Promosi Terhadap Keputusan UMKM Melakukan Pinjaman Kredit Pada Bank (LKBB) Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ganesha*, 1(2) 123-125
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dixit, R.E. (2023). *Financial Inclusion For Inclusive Growth of India: A Study of Indian States*, *Jurnal International. Jurnal of Business Management Research*, 3(2) 7790
- Gustian Anita, (2019). *Analisis Implementasi Pengembangan Agen BRI Link Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat*, Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institusi Agama Islam (IAIN) curup
- Haryanti. (2019). Analisis Strategi Pemasaran digital Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Batik pada PT. Danar hadi surakarta, *Jurnal ekonomi* 1(2) 45-48
- Herman. A. (2018). *Analisis Penerapan Brilink Di Bank Bri Kota Madiun Sebagai Upaya Mendorong Financial Inclusion*. *Inventory: Jurnal Akuntansi* 2.1
- Komalasari, S (2018). *Perlindungan Hukum Nasabah Pengguna Layanan Agen Brilink Pada Kegiatan Perbankan Di Kantor Cabang BRI Perakan*. Semarang, *Jurnal Ekoonmi* 4(2) 345-546

- Kurniawan, P. (2021). Implementasi Akad Murabahah Di Perbankan Syariah Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Al-Maqasid Kesyariahan dan Keperdataan* 2(4). 456-577
- Lestari, P. (2016), Strategi *Komunikasi dalam Meningkatkan Ketertiban dalam Usaha Bisnis Donat* Skripsi Fakultas ekonomi Islam Nengri Raden Fatah Palembang
- Mega Septian, (2019). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga di Dusun Satu Kecubung Skripsi*, Universitas Negeri Raden Intan
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulia, Z.P.E (2024). Implementasi Akuntansi Pembiayaan Akad Qardh Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi (JEAP)* 3(2). 124-13
- Nawawi, (2019) *Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*. Surabaya : PutraMedia Nusantara
- Purwati, Y. (2023). Analisis Implementasi Pengembangan Agen Brilink Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat. *Jurnal ekonomi Islam* 2(3). 66-78
- Purwanto, S. (2017) *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara Jakarta
- Putri, Y., (2019). Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas. *Manajemen Dan Bisnis*, 16(1), 77–88.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian: Vol. Yogyakarta* (Issue December).
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung). Bandung : ALFABETA.
- Terzi, N. (2015). *Financial Inclusion and Turkey. Academic Journal of Interdisciplinary Studies, Jurnal Perbankan* 4(2). 435-467
- Tohirin. A. (2024). Implementasi Perbankan Islam Pengaruh Sosio-Ekonomis dan Peranannya dalam Pembangunan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 8(1) 73 - 88
- Undang-undang No.10 Tahun 1998 dalam Pasal 1 butir 2 tentang Perbankan
- Zulkarnain,(2013) *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsitentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, Yogyakarta : Adicita Karya Nusa

## Lampiran 1

### PEDOMAN DOKUMENTASI



Dokumentasi: Agen BRI Link Elpanita Desa Pulau Sangkar



Dokumentasi: Pemilik BRI Link Elpanita Desa Pulau Sangkar



Dokumentasi: Agen BRI Link FE Lubis Desa Pulau Sangkar



Dokumentasi: Pemilik Agen BRI Link FE Lubis Desa Pulau Sangkar



Dokumentasi: Agen BRI Link Vina Cell Desa Tarutung



Dokumentasi: Pemilik Agen BRI Link Vina Cell Desa Tarutung



Dokumentasi: Agen BRI Link Husin Dede Desa Tarutung



Dokumentasi: Konsumen BRI Link Husin Dede Desa Tarutung



Dokumentasi: Agen BRI Link Sakira Desa Tarutung



Dokumentasi: Pemilik Agen BRI Link Sakira Desa Tarutung



Dokumentasi: Agen BRI Link FE Lubis Desa Pulau Sangkar



Dokumentasi: Pemilik Agen BRI Link FE Lubis Desa Pulau Sangkar

## Lampiran 2

### PEDOMAN OBSERVASI

No.	Observasi
1.	Analisis implementasi pengembangan agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat.
2	Apakah perekonomian Agen BRILink di kecamatan batang merangin sudah terbantu apa belum selama menjadi agen BRILink



### Lampiran 3

### PEDOMAN WAWANCARA

Hari :  
Tempat :  
Waktu :

#### **Pertanyaan:**

1. **Peran Agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat di kecamatan batang merangin**
  - a. Bagaimana agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin membantu masyarakat yang kesulitan mengakses layanan perbankan?
  - b. Apa saja keuntungan yang didapatkan masyarakat dari adanya agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin dalam memnuhi akses ke transaksi perbankan tanpa harus pergi ke bank?
  - c. Bagaimana agen BRILink berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Batang Merangin?
  - d. Apakah Agen BRILink membuka peluang usaha baru bagi masyarakat di Kecamatan Batang Merangin?
  - e. Bagaimana Agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan di daerah terpencil atau kurang terlayani?
2. **Perekonomian Agen BRILink di kecamatan batang merangin sudah terbantu atau belum selama menjadi agen BRILink**
  - a. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam mengelola agen BRILink di kecamatan ini?
  - b. Bagaimana keterlibatan agen BRILink dalam memfasilitasi transaksi atau pembayaran yang mendukung usaha mikro dan kecil di daerah ini?
  - c. Apakah ada dukungan atau kerjasama antara agen BRILink dengan pihak

lain seperti pemerintah daerah atau organisasi lokal untuk mendukung perekonomian masyarakat?

d. Bagaimana prospek pengembangan agen BRILink di Kecamatan Batang Merangin di masa mendatang? Apakah ada rencana ekspansi atau peningkatan layanan?

e. Apa harapan Anda dan perbankan secara umum dalam meningkatkan kesejahteraan agen BRILink Kecamatan Batang Merangin ke depan?

